



Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Oleg Yohan

Dorong Daya Saing Global, Bantu UMKM Memiliki Branding dan HKI

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Oleg Yohan memiliki perhatian lebih terhadap peningkatan ekonomi kerakyatan. Dorongan terhadap pemerintah kota (pemkot) untuk menjejahterakan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pun terus dilakukan lewat ketugasannya di lembaga legislatif.

TERUTAMA dalam aspek *branding* dan legalitas produk. Sebab kedua hal itu menjadi pondasi penting bagi keberlangsungan usaha kecil. "Di tengah tantangan ekonomi pascapandemi, UMKM tidak cukup hanya mengandalkan pelatihan, tetapi harus memiliki identitas yang kuat dan terlindungi," tegas Oleg kepada *Radar Jogja* kemarin (11/11).

Menurut politisi Partai NasDem ini, UMKM harus mempunyai ciri khas atau *branding* yang kuat. Sebab dengan *branding* yang baik akan mendorong loyalitas konsumen dan berdampak pada naiknya permintaan.

Oleg pun mencontohkan, salah satu *branding* yang kuat dari produk khas Jogja adalah *ecoprint*. Teknik pewarnaan dan pencetakan kain yang menggunakan bahan-bahan alami itu bahkan sudah diakui UNESCO sebagai ciri khas Kota Pelajar.

Dia menilai, keberhasilan itu menjadi bukti bahwa produk dengan ciri khas kuat akan



CIRI KHAS: Ecoprint menjadi produk khas Jogja yang memiliki teknik pewarnaan dan pencetakan kain yang menggunakan bahan-bahan alami.



memiliki daya jual dan nilai ekonomi tinggi. Dia pun mendorong, agar dinas terkait tidak hanya memberikan pelatihan. Namun juga memfasilitasi perlindungan hukum terhadap karya-karya lokal.

"Dibuatkan HKI (hak kekayaan intelektual), sehingga kekuatan dari produk-produk yang selama ini dibuat masyarakat itu bisa memberikan dampak langsung," jelasnya. Oleg pun menyebut, ada lima

pilar utama yang harus dijalankan oleh pemkot dan para pelaku usaha. Yakni penguatari promosi digital, peningkatan kualitas produksi, dan inovasi. Serta menciptakan tata kelola permodalan yang baik, dan menciptakan kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk tampil dalam pameran.

Lewat ketugasannya di Komisi B, Oleg akan berusaha memprioritas-kan anggaran yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Sehingga para pelaku UMKM bisa naik kelas. "Sebab kalau kita berhenti, itu pasti mati," sebutnya. (*/inu/eno/by)



Di tengah tantangan ekonomi pascapandemi, UMKM tidak cukup hanya mengandalkan pelatihan, tetapi harus memiliki identitas yang kuat dan terlindungi."

Oleg Yohan
 Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja



DOCUMENTARIAS PUBLIK

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005